

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KEDISIPLINAN
DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIYAH
PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

WINARSIH
NIM. 2021116318

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WINARSIH

NIM : 2021116318

Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PENERAPAN KEDISIPLINAN DI
PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIAH
PEKAJANGAN

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 April 2023

Yang Menyatakan



WINARSIH
NIM. 2021116318

Eros Meilina Sofa, M.Pd

Perumahan Pesona Griya Karanganyar Blok T No. 14
Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Winarsih

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/I:

Nama : WINARSIH
NIM : 2021116318
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PROBLEMATIKA PENERAPAN KEDISIPLINAN DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIYAH PEKAJANGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Maret 2023

Pembimbing,



Eros Meilina Sofa, M.Pd
NIP. 198605092016082011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

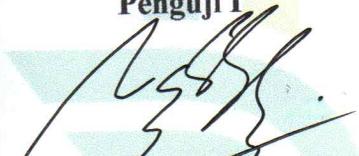
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **WINARSIH**
NIM : **2021116318**
Judul : **PROBLEMATIKA PENERAPAN KEDISIPLINAN DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIYAH PEKAJANGAN**

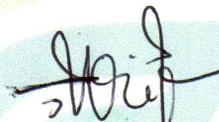
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 6 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Kholis, M.A
NIP. 197502071999031001

Penguji II


Dewi Anggraeni, M.A
NIP. 198908062020122008

Pekalongan, 11 April 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I
أ = u	أو = au	أ = u

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata Sambung (Artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع	ditulis	<i>al-badi>'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jala>l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Milono dan Ibu Sumini yang sudah memberikan semangat, mengingatkan, dan selalu mendo'akan penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Dosen pembimbing Ibu Eros Meilina Sofa, M. Pd. yang dengan telaten dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Teman karib saya (Puput Muthoharoh dan Hilda Marita) yang selama ini telah kebersamai penulis dari semester awal sampai semester akhir.
4. Segenap dosen-dosen serta staf karyawan Universitas Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih atas ilmunya, semoga Allah SWT. membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya.
5. Almamater tercinta Universitas Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

“Jika mimpimu belum ditertawakan orang lain, berarti mimpimu masih kecil”

ABSTRAK

Winarsih. 2023. "Problematika Penerapan Kedisiplinan Siswi SMP di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Pekajangan". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Eros Meilina Sofa, M.Pd.

Kata Kunci : Problematika dan Penerapan Kedisiplinan

Kedisiplin kurang terbina dengan baik merupakan masalah utama dalam kehidupan terutama pendidikan. Dalam hal ini masalah utama disiplin di panti asuhan adalah perilaku anak yang berakibat hilangnya kepribadian dan kesadaran diri sendiri. Langkah awal untuk mendisiplinkan anak membutuhkan kesabaran dan dukungan dari guru pembimbing dengan dukungan dari setiap pengurus panti asuhan. Dengan adanya dukungan nantinya dapat menghasilkan sikap disiplin anak dan dapat memperbaiki tingkah laku yang salah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana penerapan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan? (2) Apa saja problematika yang dihadapi dalam menerapkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan? (3) Bagaimana upaya guru pembina atau pembimbing untuk meningkatkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan?

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Menjelaskan keadaan yayasan panti asuhan dalam penerapan kedisiplinan bagi anak asuh di panti asuhan Aisyiyah Pekajangan, (2) Menejelaskan kepada yayasan panti asuhan untuk lebih memperhatikan problematika yang dihadapi anak asuh dalam menerapkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan. (3) Menjelaskan kepada pengurus yayasan panti asuhan upaya-upaya yang dilakukan guru pembina atau pembimbing untuk meningkatkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun sumber data terbagi menjadi dua : data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu : reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian Problematika kedisiplinan Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Pekajangan adalah (1) Dalam proses penerapan disiplin anak dibiasakan untuk disiplin dalam menaati peraturan yang ada (2) Hambatan yang dihadapi dalam penerapan kedisiplinan anak asuh di antaranya perbedaan watak dari setiap anak, Pembawaan, Kurangnya kesadaran dari setiap anak, Keturunan, dan Lingkungan. (3) Adapun solusi yang dilakukan dalam memecahkan masalah adalah dengan nasihat dan *punishment* atau hukuman kepada anak asuh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul **“PROBLEMATIKA PENERAPAN KEDISIPLINAN SISWI SMP DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIYAH PEKAJANGAN”** dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Universitas Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eros Meilina Sofa, M. Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Pihak Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Pekajangan Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas skripsi ini, dan penelitti berharap semoga skripsi yang peneliti sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 30 Maret 2023
Peneliti,

WINARSIH
NIM 2021116318

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Problematika Kedisiplinan	17
2. Cara Membentuk Kedisiplinan	26
3. Kendala yang Di Hadapi Dalam Penerapan Kedisiplinan	26
4. Hal-Hal Pokok dalam Menanamkan Perilaku Kedisiplinan	27
5. Cara Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	29
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Latar Penelitian.....	36
1. Profil Panti Asuhan	36

2. Data Anak Asuh dan Pengurus Panti Asuhan Yatim Putri Asyiyah	36
3. Kegiatan Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.....	37
4. Tata Tertib Panti Asuhan d Aisyiyah Pekajangan	38
B. Hasil Penelitian	41
1. Proses Penerapan kedisiplinan anak di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan	42
2. Problematika yang dihadapi anak dalam menerapkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan	43
3. Upaya guru pengasuh atau pembimbing untuk meningkatkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan.	45
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	48
A. Penerapan Kedisiplinan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Pekajangan.....	48
B. Problematika yang dihadapi dalam menerapkan kedisiplinan di pantiasuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan.....	52
C. Upaya guru pembina atau pembimbing untuk meningkatkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan.	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, terdapat sebuah kebiasaan-kebiasaan dan kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh seseorang yang didalamnya terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi tolak ukur tentang benar tidaknya dan efektif tidaknya pelaksanaan kegiatan tersebut. Norma-norma tersebut terhimpun menjadi aturan yang harus dipatuhi karena setiap kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan akan menimbulkan keresahan, keburukan, dan kehidupan sehari-hari akan berlangsung tidak efektif atau bahkan tidak efisien¹. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap orang dituntut untuk mampu mematuhi berbagai ketentuan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungannya.

Sebagai penerus bangsa, setiap anak didik untuk dikenalkan dengan norma-norma yang mengatur kehidupan agar bermanfaat untuk dirinya kelak, agar hidupnya berlangsung tertib, efektif, dan efisien. Norma-norma yang ada dan berlaku sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi dan ditaati oleh setiap anak, untuk itu anak-anak harus diajarkan untuk hidup disiplin atau dengan kata lain mau dan mampu mematuhi serta mentaati norma-norma yang berlaku dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara².

¹ M. Jannah, "Problematika Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura, Kalimantan Selatan", 2019, Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam: 14-22.

² H. Nawawi, "Pendidikan Dalam Islam", 1993, Surabaya: Al-Iklas. hlm.39

Menurut Mustari, disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Disiplin yang dikehendaki oleh seseorang itu tidak hanya muncul karena kesadaran, tetapi ada juga karena paksaan³. Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan seseorang menyadari bahwa hanya dengan disiplin lah yang didapatkan kesuksesan dalam segala hal. Sedangkan disiplin melalui paksaan biasanya dilakukan dengan terpaksa pula. Keterpaksaan akan timbul karena takut akan dikenakan sanksi atau hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan.

Melatih disiplin pada anak, ada dua cara. Pertama adalah membuat peraturan dan konsekuensi. Adanya peraturan dan konsekuensi ini membuat anak memiliki landasan yang kuat dan mengetahui mana arah yang benar. Dengan demikian anak akan termotivasi untuk memenuhi peraturan bahkan ketika mereka mendapat dorongan untuk berbuat yang sebaliknya, yaitu perbuatan yang salah. Cara yang kedua adalah menumbuhkan keyakinan positif pada anak. Anak-anak yang memiliki keyakinan positif mengenai dirinya akan berperilaku lebih baik dibandingkan anak-anak yang memiliki keyakinan negatif mengenai dirinya sendiri. Anak-anak memiliki harga diri dan keyakinan diri yang tinggi rata-rata lebih bahagia, perilakunya lebih baik,

³ M. Mustari, "*Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*", 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Hlm.24

dan sikapnya lebih sopan dibandingkan anak yang harga diri dan keyakinan dirinya lebih rendah.

Disiplin beribadah adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin beribadah akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang⁴.

Selain ibadah sebagai penghambaan seseorang terhadap Tuhannya sebagai tujuan hidupnya, yakni Allah, ibadah juga mengandung makna instrumental, karena ibadah dilihat sebagai usaha pendidikan pribadi dan kelompok kearah pengikatan batin kepada tingkah laku bermoral. Asumsinya adalah melalui ibadah seorang yang beriman memupuk dan menumbuhkan kesadaran individu dan sekaligus kolektifnya akan tugas-tugas pribadi dan sosialnya mewujudkan kehidupan social bersama dengan sebaik-baiknya. Ibadah juga dapat dikatakan sebagai salah satu kelanjutan dari adanya iman. Kalau tidak ada ibadah iman hanyalah rumusan-rumusan abstrak tanpa ada kemampuan yang memberi dorongan-dorongan batin kepada individu untuk berbuat sesuatu dengan ketulusan hati. Karena itu, iman harus dilembagakan dalam bentuk peribadahan sebagai ekspresi penghambaan seseorang kepada pusat makna dan tujuan hidupnya, yaitu Allah⁵.

⁴ Conny Semiawan, "Pendidikan Keluarga Dalam Era Global", 2002. Jakarta:PT Prenhalindo, hlm.34

⁵ A.B. Nasution, "Akhlaq Tasawuf", 2013. Jakarta:Rajawali Press, hlm.45

Menumbuhkan kebiasaan untuk disiplin, terutama dalam beribadah dapat menjadi usaha untuk membentengi diri mereka dari pengaruh buruk lingkungan. Karena dengan disiplin beribadah mereka mempunyai iman yang lebih kuat, serta mengerti hal-hal yang baik untuk diri mereka sendiri serta tidak merugikan orang lain. Seiring dengan perkembangan zaman, nilai kedisiplinan semakin memudar dan tata tertib yang ada hanya sebagai simbol semata tidak ada kekuatan untuk mengatur kehidupan siswa. Kepatuhan dan ketaatan yang tumbuh hanya sebatas takut akan hukuman saja, tidak ada kesadaran dalam diri mereka sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu mengalami masalah. Begitu juga halnya dengan anak asuh yang berada dipanti asuhan. Masalah kecil atau ringan sampai masalah besar atau berat, yang mencakup masalah hubungan sosial, kegiatan belajar, kebutuhan hidup, dan permasalahan lain dalam menjalani aktifitas sehari-hari, sehingga dapat menghambat aktifitas individu tersebut dan tidak mungkin dibiarkan terus sampai berlarut-larut.

Kedisiplin kurang terbina dengan baik merupakan masalah utama dalam kehidupan terutama pendidikan. Dalam hal ini masalah utama disiplin di panti asuhan adalah perilaku anak yang berakibat hilangnya kepribadian dan kesadaran diri sendiri. Langkah awal untuk mendisiplinkan anak membutuhkan kesabaran dan dukungan dari guru pembimbing dengan dukungan dari setiap pengurus panti asuhan. Dengan adanya dukungan nantinya dapat menghasilkan sikap disiplin anak dan dapat memperbaiki tingkah laku yang salah.

Berdasarkan data sementara dari wawancara dengan pengurus panti asuhan, menurut beliau masih banyak anak yang tidak disiplin, terutama dalam hal beribadah dan pendidikan. Pada kenyataannya tidak semua anak panti asuhan dapat bertindak disiplin dengan mematuhi dan menaati peraturan dan tata tertib yang ada. Contoh kecil, untuk mematuhi peraturan sholat Subuh berjamaah masih banyak anak panti yang bangun kesiangan. Semenjak diberlakukannya sekolah daring, kedisiplinan anak panti mengalami penurunan terutama masalah disiplin waktu ibadah, belajar dan bermain. Banyak anak yang kurang disiplin membagi waktunya akhirnya melalaikan tanggung jawab ibadah dan sekolahnya karena terlalu banyak waktu bermain. Hal-hal seperti itu tentu perlu perhatian khusus dari guru Pembina dan para pengurus untuk tidak membiarkan keadaan seperti itu berlarut-larut.

Berdasarkan latar belakang disiplin yang dialami dan menjadi masalah pada panti asuhan Pekajangan, maka menarik untuk diadakan penelitian mengenai **“Problematika Penerapan Kedisiplinan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Pekajangan Tahun 2021/2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan?
2. Apa saja problematika yang dihadapi dalam menerapkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan?

3. Bagaimana upaya guru pembina atau pembimbing untuk meningkatkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan proses penerapan kedisiplinan di panti asuhan Putri Aisyiyah Pekajangan,
2. Mengidentifikasi problematika yang dihadapi dalam menerapkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan.
3. Menganalisis upaya yang dilakukan guru pembina atau pembimbing untuk meningkatkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dengan penelitian ini adalah dapat bermanfaat dalam mengembangkan khasanal keilmuan, terutama problematika yang dihadapi anak asuh dalam menerapkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan, Kab. Pekalongan 2021/2022

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan perilaku disiplin di Panti Asuhan Pekajangan terutama disiplin dalam pendidikan dan ibadah.

b. Bagi Guru Pembimbing/ Konselor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru dan pengurus panti asuhan agar lebih memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi anak dalam menerapkan kedisiplinan serta untuk membantu mencari solusi dan meningkatkan kedisiplinan anak.

c. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasan penelitian dalam problematika yang dihadapi dalam menerapkan kedisiplinan di panti asuhan yatim putri Aisyiyah Pekajangan.

E. Metode Penelitian**1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan). Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, dan membuat perbandingan atau evaluasi⁶. Keadaan data digambarkan secara apa adanya, maksud dari apa adanya adalah tanpa campur tangan peneliti berupa pengurangan maupun penambahan data. Namun bukan berarti tanpa interpretasi, hanya hal itu dilakukan ketika analisis data⁷.

⁶ B.S.Sutinah, "Metode Penelitian".2006. Jakarta:Kencana Persada, hlm.15

⁷ T. Arifin, "Metode Penelitian cet-1".2008. Bandung:CV Pustaka Setia, hlm.21

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk studi kasus intrinsik (*intrinsic case study*). Penulis memilih menggunakan penelitian yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Studi kasus disini yang dipilih oleh penulis yang berarti suatu penelitian kualitatif yang bertujuan memahami objek secara mendalam dari suatu individu atau kelompok. Dengan menggunakan studi kasus, Peneliti akan lebih mudah memilih Teknik.⁸ Dalam hal ini penulis mengidentifikasi suatu permasalahan yang kemudian memilah data yang terkumpul secara hati-hati.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti, guna memperoleh data yang akurat atau mendekati kebenaran. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Pekajangan, yang beralamat di Pekajangan Gang 23 no. 29 Kedungwuni Pekalongan 51173.

Sedangkan waktu dalam penelitian ini dijadwalkan sebagai berikut:

No.	Tahapan	Bulan				
		Desember	Januari	Februari	Maret	April
1.	Persiapan	X				
2.	Pengumpulan Data		X	X		

⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 20-21

3.	Pengolahan Data			X	X	
4.	Penyusunan Laporan				X	X

3. Sumber Data

Menurut Lofland, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”⁹. Sumber data adalah semua sumber yang dimungkinkan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian baik data primer atau data sekunder.¹⁰ Pada penelitian ini data yang digunakan untuk sumber primer, yakni berupa wawanacra kepada kepala yayasan panti asuhan aisyiyah Pekajangan, guru pembimbing asrama, siswi asrama, dan masyarakat sekitar selaku orang-orang yang berkaitan untuk membimbing siswi-siswi asrama.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengatur variabel, akan tetapi peneliti mencari dan belajar dari subjek dalam penelitiannya, dan menyusun format untuk mencatat data ketika penelitian berjalan. Agar memperoleh hasil penelitian yang objektif dan dapat

⁹ T. Arifin, “*Metode Penelitian cet-1*”.2008. Bandung:CV Pustaka Setia, hlm.37

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*”, 2011. Bandung: Alfabeta, hlm.310.

dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan suatu subjek secara sistematis dari fenomena yang diselidiki¹¹. Pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti sebagai pengamat atau penonton terhadap kejadian atau kasus yang diteliti tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Dimana peneliti akan mengobservasi keadaan panti asuhan dan segala kegiatan sehari-hari anak asuh, dan akan dilakukan pencatatan sesuai keadaan yang terjadi di yayasan panti asuhan putri Aisyiyah.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview dapat digunakan untuk menunjang kelengkapan data penelitian dengan menggali informasi kepada subjek-subjek yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur, dimana peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sistematis dengan jawaban yang bebas. Peneliti akan menjadikan mewawancarai kepala yayasan panti asuhan putri Aisyiyah,

¹¹ S. Darrumudi, "Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula".2014. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, hlm.42

Pembina atau pendamping asrama, anak asuh dan masyarakat sebagai narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk data pendukung, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rekaman hasil wawancara dengan informan dan foto-foto yang mendukung saat penelitian dilakukan.

5. Validitas data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan sumber data dari hasil observasi, wawancara dan didukung jurnal yang relevan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kredibilitasnya dapat dilakukan dengan triangulasi. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat — alat statistik¹².

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam kepengurusan panti asuhan putri Aisyiyah. Untuk kemudian membandingkan antara data dari jurnal dan hasil observasi dengan hasil wawancara.

¹² M.B. Bungin, "Penelitian Kualitatif".2011. Jakarta:Kencana, hlm.23

b. Triangulasi Metode

Dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Metode ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diwawancarai, hasil observasi dan teori dari jurnal akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis adalah secara deskriptif kualitatif. Yaitu menggambarkan situasi, kondisi penelitian dengan jalan membahas data-data dan informasi yang diperoleh dengan menghubungkan dengan teori-teori yang didapat, maupun literatur yang ada¹³. Pada penelitian ini analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data yang berkaitan dengan problematika dalam penerapan kedisiplinan.

b. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data ini mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dari suatu uraian dasar. Dari data-data tersebut yang sudah terkumpul, kemudian peneliti berusaha untuk menganalisis agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

¹³ R.K. Widi, "Metodologi Penelitian".2010. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm.65

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti teori yang dipaparkan oleh Miles B. dan Huberman Micheal A, dapat digambarkan dengan seksama sebagai berikut¹⁴:

1) Pengumpulan data

Pada tahap analisis data tahap pertama adalah pengumpulan data-data yang telah diperoleh dari narasumber terkait dengan problematika penerapam kedisiplinan di Panti Asuhan Aisyiyah Pekajangan.

2) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan apabila seluruh data telah terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik reduksi data yaitu merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok untuk dicari pola yang berkaitan dengan problematika penerapam kedisiplinan di Panti Asuhan Aisyiyah Pekajangan. Untuk data- data yang tidak penting maka harus dibuang dan disisihkan dari data yang dianggap bermutu.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan data-data yang telah terkumpul untuk dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian yaitu, problematika penerapam kedisiplinan di Panti Asuhan Aisyiyah Pekajangan. Peneliti akan memverifikasi dari data observasi dan data wawancara, yang kemudian akan dikelompokkan lagi, mana yang termasuk wawancara kepala

¹⁴ R.K. Widi, "Metodologi Penelitian".2010. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm.74

yayasan panti asuhan, guru pembimbing dan siswi SMP serta lainnya yang terkait dan seterusnya.

3) Pemaparan Data

Pemaparan data yaitu mendeskripsikan kembali data-data yang telah direduksi dalam bentuk teks dan bersifat naratif, mengenai persepsi dan pemahaman tentang problematika penerapan kedisiplinan di Panti Asuhan Aisyiyah Pekajangan.

Adapun dalam penelitian ini hasil pengumpulan dan pengelompokan data-data yang ada dengan menyajikan data tersebut dalam bentuk teks, skema, tabel. Kegunaannya adalah untuk mengetahui apakah data-data yang ada sudah relevan dengan fokus permasalahan yang diangkat, sehingga terhindar dari kesimpangsiuran antara fokus dan data yang ada.

4) Penarikan Kesimpulan

Setelah data-data tersebut dipaparkan, kemudian ditarik kesimpulan terkait problematika penerapan kedisiplinan di Panti Asuhan Aisyiyah Pekajangan. Yang diharapkan adalah data yang valid dan berkualitas, sehingga hasil penelitian yang dilakukan itu berkualitas tinggi dan baik.

Dengan demikian, kesimpulan yang ada akan menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, atau mungkin juga tidak.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Skripsi, penulis membuat sistematika dalam V Bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, sistematika penulisan. Pada bab I juga mencakup tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab II : Landasan Teori

Berisi tentang landasan teori yang mendukung dalam menganalisa dan mengembangkan masalah yang diteliti, penelitian relevan yang meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian baik berupa jurnal maupun karya tulis ilmiah, kerangka berpikir penelitian.

Bab III : Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh, meliputi profil tempat penelitian dimana dalam penelitian ini di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Pekajangan, dan hasil penelitian untuk rumusan masalah tentang problematika yang dihadapi dalam menerapkan kedisiplinan.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil penelitian, yang meliputi penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang masih berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Analisis dijabarkan pada tiap sub bab

untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai problematika yang dihadapi dalam menerapkan kedisiplinan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan yang tegas dan lugas yang dikemukakan peneliti sesuai rumusan masalah dan saran yang dapat berupa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pihak yang terkait dengan penelitian dan masyarakat umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai problematika penerapan kedisiplinan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Pekajangan, dapat diambil kesimpulan:

1. Proses penerapan kedisiplinan Dalam proses pembentukan karakter disiplin anak-anak diarahkan dan diajarkan untuk disiplin dalam mengikuti aturan-aturan yang ada di panti ini, meskipun terkadang ada anak tidak mentaati aturan sehingga memerlukan waktu yang panjang dalam proses pembentukan karakter kedisiplinan di panti. Selain itu, kedisiplinan dibentuk melalui budaya-budaya yang berlaku di panti seperti disiplin waktu dengan melaksanakan shalat lima waktu segera setelah memasuki waktu shalat. Di sisi lain, anak-anak juga dibiasakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di panti secara taat dan tertib. seperti pembiasaan untuk mengerjakan piket rumah sesuai jadwalnya, mengerjakan shalat lima waktu secara tepat, dan lain sebagainya.
2. Problematika yang dihadapi untuk menerapkan kedisiplinan, meliputi faktor perbedaan watak dari setiap anak, Pembawaan anak pada saat di rumahnya, Kurangnya kesadaran dari setiap anak, Faktor keturunan, dan Pengaruh lingkungan yang ada disekitar anak.
3. Upaya yang dilakukan pengasuh asrama untuk meningkatkan kedisiplinan anak, yaitu 1) memberikan nasihat dengan baik, terlepas anak itu

melakukan kesalahan atau tidak, 2) memberikan *punishment*/hukuman untuk anak yang melanggar peraturan, 3) memberikan *reward*/imbalan.

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pembentukan perilaku disiplin anak di asrama panti asuhan putri aisyiyah Pekajangan agar lebih baik dimasa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran, dengan berpijak dari kesimpulan yang telah disampaikan

1. Untuk anak asuh panti asuhan putri aisyiyah pekajangan diharapkan bisa lebih menyadari mengenai peraturan-peraturan dan kegiatan-kegiatan yang ada di panti dengan melakukannya secara disiplin tanpa adanya rasa keterpaksaan
2. Hendaknya pengelola lebih memperhatikan pengasuh dalam meningkatkan kedisiplinan dengan memberikan motivasi maupun saran yang diperlukan. Serta memantau, mengevaluasi, dan memperbaharui setiap program kegiatan yang berjalan di asrama, sehingga program-programnya berjalan secara efektif dan membuahkan hasil yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, T. (2008). *Metode Penelitian cet-1*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asuhan, P. P. (2021, November 19). Problematika Siswa SMP Dalam Menerapkan Kedisiplinan Ibadah di Panti Asuhan. (Winarsih, Interviewer)
- Bungin, M. B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Conny Semiawan.2002. Pendidikan Keluarga Dalam Era Global. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Darrumudi, S. (2014). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harahap, A. M. (2021). *Problematika guru akidah akhlak dalam membina perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah Panca Dharma Padangsidempuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Jannah, M. (2019). problematika Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan. *Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam*, 14-22.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, A. B. (2013). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Najmuddin, N., Fauzi, F., & Ikhwan, I. (2019). Program kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah: Studi kasus di dayah terpadu (boarding school) sma babul magfirah aceh besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 183-206.
- Noviza, N., & Purnamasari, I. (2018). PERAN TEKNIK MOTIVATIONAL INTERVIEWING DALAM MENGATASI RASA TIDAK PERCAYA DIRI PECANDU NARKOBA DI PANTI REHABILITASI NARKOBA

AR-RAHMAN PLAJU DARAT PALEMBANG. *Journal of Correctional Issues*, 1(2), 79-89.

Nawawi, H. (1993). *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Iklas.

Sadirman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, W. (2014). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.

Semiawan, C. (2002). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT Prenhallindo.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Asdi Mahastya.

Sutinah, B. S. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Persada.

Sutra, O. (2019). *Problematika Kedisiplinan Beribadah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU)

Tulus, T. (2004). *Peran Pada Pelaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uiningsud.ac.id email: ftik@uiningsud.ac.id

Nomor : B-422/Un.27/J.II.1/TL.00/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

07 Maret 2023

Yth. Pengurus panti asuhan yatim putri Aisyiyah pekajangan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Winarsih
NIM : 2021116318
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PROBLEMATIKAN PENERAPAN KEDISIPLINAN SISWI SMP DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI PEKAJANGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan
Ketua Program Studi
u.b.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Mohammad Syaifuddin, M.Pd. NIP. 198703062019031004 Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
--	---



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ





PANTI ASUHAN YATIM PUTRI
MAJELIS PELAYANAN SOSIAL MUHAMMADIYAH
CABANG PEKAJANGAN
Alamat : Pekajangan Gg. 23 No. 29 Kedungwuni Pekalongan

SURAT KETERANGAN

No.14/PAY.AISYIAHPUTRI/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Pekajangan, menerangkan bahwa :

Nama : Winarsih
Nim : 2021116318
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang melakukan penelitian di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah Pekajangan Pekalongan, Pada 8 januari s/d 12 maret 2023, guna menyusun skripsi dengan judul **“PROBLEMATIKA PENERAPAN KEDISIPLINAN SISWI SMP DIPANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIAH PEKAJANGAN”**

Dengan surat keterangan ini diberikan yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pekalongan, 30 Maret 2023



TRANSKRIP WAWANCARA

A. Profil Narasumber

Nama : Hj. Noorlaela, BA

Tempat, tgl lahir : Pekalongan, 23 April 1954

Jabatan : Ketua I

Alamat : Pekajangan Gang 23 No. 22 Rt/rw. 20/08 Kedungwuni
Pekalongan

NO.	Peneliti	Narasumber
1.	Apa saja problem yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam penanaman kedisiplinan anak di panti asuhan?	“Masalah yang dihadapi kurangnya kesadaran untuk berperilaku disiplin dari diri anak itu sendiri, mereka datang dari berbagai latar belakang keadaan lingkungan dan keluarga. Jadi, untuk membuat mereka mempunyai rasa disiplin agak sedikit sulit. Contoh saja, terkadang masih ada yang tidak merapikan tempat tidur setelah bangun, karena dirumahnya dahulu memang sudah biasa tidak dirapikan.

		Selain itu, keterbatasan sumber daya untuk mengawasi anak-anak juga menjadi problem dalam penerapan kedisiplinan. Dengan kedua pengasuh tentu kurang optimal untuk mengawasi anak-anak dalam hal menjalankan tata tertib asrama”
2.	Menurut Ibu, apakah kedisiplinan di panti asuhan sudah diterapkan dengan baik?	“Menurut saya mbak, sejauh yang saya lihat terus dapat laporan dari pengasuh panti, anak-anak sudah cukup disiplin walaupun masih ada yang melanggar juga. Waktu bangun tidur tepat waktu, setiap waktunya sholat juga otomatis berjamaah tanpa disuruh, berangkat sekolahh jarang ada yang terlambat, juga lingkungan panti bersih tidak ada sampah yang berserakan”.
3.	Bagaimana kedisiplinan para siswi-siswi? Apakah semakin tinggi tingkat	“Belum tentu, kedisiplinan anak yang saya liat cukup baik. Saya tidak bisa berkata secara menyeluruh, karena saya tidak menetap disana. Tetapi

	<p>pendidikan nya, mereka lebih disiplin?</p>	<p>sejauh saya melihat dari beberapa tata tertib sudah banyak yang mengikuti, hanya paling beberapa poin yang kadang ada yang melanggar.</p> <p>Disini kana ada anak dari SMP sampai Kuliah ya, sejauh yang saya tau belum tentu semakin dewasa bisa semakin disiplin. Terkadang ada yang sudah dewasa, terkena hukuman karna melanggar tata tertib”.</p>
<p>4.</p>	<p>Jika ada siswi yang melanggar peraturan asrama, konsekuensi apa yang diterima siswi tersebut?</p>	<p>“Untuk sanksi, kalo itu pelanggaran kecil biasanya akan dipanggil dan diberi nasehat tentang nilai dari peraturan yang dilanggar. Nah kalau untuk yang agak berat atau ketika sudah diberi peringatan lisan masih diulang, biasanya sanksinya seperti menyapu halaman, membantu mencuci piring, atau membersihkan asrama. Tergantung keadaan tetapi tidak begitu memberatkan, hanya untuk memberi efek jera”.</p>

5.	<p>Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak asrama terhadap problematika yang dihadapi?</p>	<p>“Untuk meminimalisir anak melanggar peraturan, kami membuat kelompok. Baik itu untuk belajar bersama, atau menjaga satu dan lainnya. Jadi kalau misal terjadi pelanggaran kecil, bisa diperingatkan antar sesama anak supaya tidak tumbuh menjadi kebiasaan. Ya bisa dibilang biar saling mengingatkan, hubungan mereka juga biar tambah rukun.</p> <p>Selain itu kami juga memasang CCTV di tempat umum, seperti halaman, ruang tamu, ruang kantor, ya ruangan public istilahnya. Bukan untuk mengekang ya mba, tetapi memang karna pengasuh nya Cuma 2 jadi biar lebih efektif. Amit-amit terjadi hal yang tidak diinginkan bisa mudah ditangani.</p> <p>Kami juga meminta bantuan warga, apabila melihat atau mengetahui ada</p>
----	---	--

		<p>anak yang belum bisa menjaga ketertiban untuk ditegur secara baik-baik bila memungkinkan, atau dapat dilaporkan kepada kami supaya kami awasi. Iya kayanya lebih ke minta bantuan kerjasama ke berbagai pihak ya mbak, termasuk ke sekolah anak-anak juga”.</p>
6.	<p>Bagaimana cara upaya asrama untuk meningkatkan kedisiplinan di panti asuhan aisyiyah?</p>	<p>“Oh itu mbak, terkadang dari kita ada reward untuk kamar paling bersih dan rapi, yang bangunnya tidak pernah kesiangan, yang rajin untuk piket, yang poin pelanggarannya sedikit. Itu kita juga ada hadiah untuk hal-hal seperti itu, ya bagaimana juga sebagian dari mereka masih anak-anak jadi hal begitu diharapkan membuat mereka lebih semangat untuk mentaati peraturan, dan membangun jiwa kompetitif yang supportif”.</p>

7.	Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan pihak asrama dalam kedisiplinan siswa dipanti asuhan?	“Komunikasi pihak panti dengan orang tua atau wali berjalan baik, ada laporan-laporan yang kami sampaikan. Kami juga meminta bantuan kepada orangtua/wali untuk mengawasi anak-anak jika mereka berada dirumah, begitupun mereka yang meminta bantuan kami untuk merawat anaknya. Sejauh ini komunikasi nya masih baik, dan semoga selalu begitu ya mbak hehe”
----	--	--

B. Profil Narasumber

Nama : Dhuriyah

Jabatan : Pengasuh Panti

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Bagaimana peraturan yang sudah dijalankan di asrama? Apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan?	“Untuk peraturan jarang ada pelanggaran berat mbak, hanya pelanggaran kecil karena mungkin lupa atau belum terbiasa aja. Bisa dibbilang cukup disiplin, walaupun

		<p>yang melanggar tiap harinya pasti ada.</p> <p>Sejauh ini bisa dikatakan anak-anak cukup disiplin, mereka hamper jarang yang terlambat berangkat sekolah, saat memasuki waktu sholat mereka melaksanakan sholat berjamaah jarang sekali kami mengingatkan untuk sholat, kebersihan lingkungan selalu dijaga. Ya pokok nya mereka itu saling mengingatkan dan menasehati satu sama lain, jadi untuk kedisiplinan cukup baik mbak”.</p>
2.	<p>Apakah dengan pendekatan dan metode yang anda gunakan mendapatkan respon yang positif dari anak asuh?</p>	<p>“Saya seringnya melakukan pendekatan langsung ke anak nya. Misalkan dia melanggar tata tertib, saya panggil tanya alasan dia terus saya kasih pengertian kalo peraturan itu dilanggar akibatnya apa. Contohnya kaya anak ini bangun tidur tidak merapikan tempat tidur, saya bilangin nanti kalo gak dirapihin</p>

		<p>bisa mudah kotor terus dilihat jorok, ya pokoknya sebisa mungkin saya buat mengerti kalo tata tertib itu dibuat untuk kebaikann mereka sendiri”.</p>
3.	<p>Bagaimana cara yang anda gunakan untuk mengembalikan semangat belajar dan situasi yang kondusif ketika ada siswa yang memberikan respon negatif terhadap peraturan yang ada?</p>	<p>“Nah kalo ada masalah seperti ini, saya amati anaknya, saya cari tahu ketemennya ada masalah apa atau pernah cerita apa, bisa juga saya dekati langsung anaknya secara halus. Respon negatif dari anak yang belum dewasa seperti ngambek gitu kan wajar ya mbak, kadang itu ternyata di sekolah lagi ada masalah sama temennya tapi sebelumnya dibawa ke panti.</p> <p>Ya saya hanya menempatkan diri sebagai selayaknya orang tua mereka disini”.</p>
4.	<p>Apakah anda selalu memberikan tugas kepada anak untuk mengetahui</p>	<p>“Ohh kalo tugas gitu udah masuk ke piket mbak, kesepakatan hukumannya kalo ndak</p>

	<p>kedisiplinan anak tersebut?</p> <p>Bagaimana jika ada anak yang tidak mengerjakan tugas yang anda berikan? apa yang anda lakukan?</p>	<p>melaksanakan piket gitu diomongin bareng-bareng. Tiap bulan juga ada hadiah untuk poin pelanggaran yang paling kecil. Jadi disini ada sistem poin, kalo ketahuan melanggar dicatat. Saya juga mengajari mereka untuk jujur, jadi misal melanggar tapi ndak ada yang liat saya minta untuk menulis sendiri poin pelanggarannya. Ya responnya bagus si banyak yang jujur, karena di awal kita udah diskusi tentang aturan ini, kalo melanggar bagaimana mereka sendiri yang menentukan hukumnya. Jadi sekarang tinggal dilakuin, saya yang jadi pengawas bisa dibilang gitu”.</p>
5.	<p>Apakah anda selalu memberikan teladan yang baik kepada siswi anda? mengapa demikian?</p>	<p>“Ya saya sebisa mungkin ngasih contoh yang baik, karena saya tinggal dengan mereka jadi ya saya menjaga sikap juga.anak-anak seumuran mereka kan seringnya ngeliat apa yang dilakuin orang-orang</p>

		sekitarnya. Ya saya pikir, harus saya ngasih contoh begitu”.
6.	Apakah anda selalu mengawasi dan mengontrol kedisiplinan siswi anda terutama dalam hal disiplin waktu? Mengapa demikian?	“Kalo untuk anak SMP dan SMA iya saya awasi mereka lumayan ketat, kalo untuk yang sudah kuliah tidak begitu ketat. Saya menganggap mereka yang kuliah sudah dewasa dan lebih ngerti. Anak SMP dan SMA punya waktu berangkat sekolah sma jadi lebih mudah ngawasinya, kalo yang kuliah biasanya saya hanya bertanya hari itu masuk apa atau ada kegiatan apa”.
7.	Apa yang anda lakukan jika siswa anda tidak disiplin waktu?	“Saya tegur, saya kasih tau kalo telat itu gak baik. Nanti belajar masih capek karena buru-buru ke sekolah. Ya hanya teguran ringan supaya mereka ngerti yang mereka lakuin salah”.
8.	Apakah asrama memiliki aturan dalam hal	“Iya ada, tetapi biasanya untuk sholat Subuh, Maghrib sama Isya. Karna kalo siang mereka punya aktifitas

	melaksanakan salat berjamaah?	masing-masing belum tentu sama jam nya”.
9.	Bagaimana anda menanamkan kedisiplinan siswi dalam bersikap? mengapa demikian?	“Ya saya merasa kedisiplinan itu penting, untuk kebaikan mereka nanti kalo udah dewasa. Saya menanamkannya dengan ngasih contoh, ngasih pengertian, terus ya saya harus tegas walaupun kadang kasian tapi untuk kebaikan mereka juga nantinya”.
10.	Bagaimana problematika yang dihadapi oleh guru asrama dalam penanaman kedisiplinan siswi?	“Masalahnya ya kadang ada anak yang memang bandel, susah dibilangin. Latar belakang keluarga mereka sebelum kesini mungkin sering dimanja, kurang diperhatikan, mereka bukan berasal dari keluarga berada jadi untuk pengasuhan agak kurang ya kita disini yang membenarkan pola asuhannya. Harus sabar memang mba, ndak instan.

		<p>Selain itu biasanya dari waktu untuk bertemu anak asuh yang terbatas, juga ada anak yang memang bandel seperti saat harusnya piket anak itu malah pergi bermain diluar. Kadang ada juga yang asyik bercanda sampai tak kenal waktu, walaupun sambil makan tetap cekikikan”.</p>
11.	<p>Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswi di asrama?</p>	<p>“Ditegur kalo memang salah, dikasih hukuman kalo memang salahnya berulang atau golongan berat, dikasih apresiasi untuk prestasi mereka, sering memberi pengertian tentang nilai-nilai atau etika, ya harus tegas supaya anak bisa disiplin”.</p>

C. Profil Wawancara Anak Asrama

Nama : Candra Kirana

Sekolah : SMK Muh Bligo

Th. Masuk : 2018

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Adik kalau di asrama berperilaku disiplin apa tidak? Apa yang membuat adik tidak berperilaku disiplin di asrama?	“Cukup disiplin kak, aku jarang dapat poin. Biasanya aku dapat poin kalo buru-buru gara-gara bangun siang gak ngerapihin tempat tidur, terus kesiangan keluar asrama gak salam, iya itu lupa gak sengaja ngelanggar tata tertib kak”.
2.	Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang adik terima apa dari guru /pihak asrama? Kalau kamu melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?	“Kalo aku biasanya ditegur aja si kak, disuruh beresin tempat tidurnya. Ada juga yang dikasih hukuman nyapu halaman, biasanya kalo poinnya banyak gitu dapet hukuman bersih-bersih”.
3.	Bagaimana sikap seorang pengasuh, jika diasrama ada siswi yang membuat	“Di panggil terus dinasehatin, ya ditegur baik-baik kak”.

	kegaduhan dan mengganggu temanya?	
4.	Bagaimana tanggapan seorang guru pembimbing, jika kamu telat berangkat sekolah atau telat pulang sekolah?	Di nasehatin, besoknya diawasin kaya dibangunin lebih pagi biar gak telat sekolah kak. Kalo telat pulang ya ditanya aja kenapa telat gitu, biasanya aku telat karena ikut ekstrakurikuler.
5.	Bagaimana jika adik tidak ikut salat berjamaah diasrama?	Ditanya alasannya, tapi kalo waktu diasrama selalu pada sholat berjamaah kecuali yang halangan.
6.	Bagaimana cara guru pembimbing menyampaikan peraturan yang berlaku, menurut adik cukup menarik untuk ditaati atau tidak?	“Menarik kak, kita dikumpulin diajak diskusi buat hukuman atau perhitungan poinnya, hadiah yang didapat, terus ya pokonya berasa kita tu bikin sendiri aturannya gitu kak”
7.	Biasanya kalau waktu pulang ke rumah adik juga berperilaku disiplin atau tidak? Alasannya kenapa? Apa contoh perilaku disiplin waktu pulang ada di rumah ?	“Ya tetep sama kak, karena udah biasa kaya begitu diasrama kak. Apa ya kak, kayanya berangkat sekolah tepat waktu, beresin kamar tidur, salam ke bapak ibu sebelum berangkat. Ya masih sama kaya diasrama kak”.

8.	Apakah dirumah diterapkan disiplin waktu, ibadah, sikap dan belajar oleh orang tuamu?	Iya, tapi gak begitu ketat kak. Cuma dibilangin aja, kurang diawasi soalnya orang tua ku kerja semua kak. Aku punya adek kecil, jadi ya Cuma diomongin aja ndak sedetail di asrama.
----	---	---

- Nama : Alisa Febiani
- Sekolah : SMP Muh Pekajangan'
- Thn masuk : 2021

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Adik kalau di asrama berperilaku disiplin apa tidak? Apa yang membuat adik tidak berperilaku disiplin di asrama?	"Kadang melanggar kak, lupa belum salam udah pergi gitu, terus becanda curhat-curhat sampe malem. Ya gak ada alasan kenapa nya kak, kadang reflek hehe"
2.	Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi yang adik terima apa dari guru /pihak asrama? Kalau kamu	"Seringnya ditegurim, dibilangin sama ibu panti. Kadang dapat poin juga kak".

	melanggar peraturan biasanya diberi sanksi apa?	
3.	Bagaimana sikap seorang pengasuh, jika diasrama ada siswi yang membuat kegaduhan dan mengganggu temanya?	“Dibilangin kalo itu ngeganggu temen yang lain”
4.	Bagaimana tanggapan seorang guru pembimbing, jika kamu telat berangkat sekolah atau telat pulang sekolah?	“Kalo telat ya dibilangin kak, besoknya disuruh bangun pagi. Kalo pulang telat ya ditanya kemana ngapain gitu”.
5.	Bagaimana jika adik tidak ikut salat berjamaah diasrama?	“Disuruh ikut aja kak”
6.	Bagaimana cara guru pembimbing menyampaikan peraturan yang berlaku, menurut adik cukup menarik untuk ditaati atau tidak?	“Disuruh ngumpul dikasih tau peraturannya, ditanyain pendapat gitu. Seru kak, jadinya kita ngerti karena aku ikut disitu”.

7.	Biasanya kalau waktu pulang ke rumah adik juga berperilaku disiplin atau tidak? Alasannya kenapa? Apa contoh perilaku disiplin waktu pulang ada di rumah ?	“Sama aja kak, gak ada beda. Udah kebiasa diasrama gitu, ya dirumah sama kak”.
8.	Apakah dirumah diterapkan disiplin waktu, ibadah, sikap dan belajar oleh orang tuamu?	“Palingan disuruh sholat tepat waktu, terus jangan telat sekolah, kalo telat pulang mau main ijin dulu.”

D. Profil wawancara Orangtua/wali

Nama : Susanto

Alamat : Pekajangan

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Bagaimana perilaku anak anda ketika dirumah? apakah perilaku anak anda lebih disiplin daripada sebelum di asrama? mengapa demikian?	“Iya jauh lebih disiplin mbak, ndak usah disuruh sudah otomatis buat sholat, sekolah, pokonya lebih baik”.
2.	Bagaimana cara anda dalam mendidik anak agar	“Saya sebagai orang tua Cuma ngomongi aja mbak, buat belajar

	berperilaku disiplin? apakah anda mendidik dalam hal belajar, ibadah, sikap, dan disiplin waktu? bagaimana contohnya?	yang rajin, menghormati orang tua, ya yang biasa pesan orang tua ke anaknya”.
3.	Dari keempat hal tersebut manakah yang paling banyak dilanggar anak anda?	“Mungkin jarang belajar sama sekolahnya kadang buru-buru kesiangannya gitu mbak”
4.	Bagaimana cara anda mengawasi perilaku anak anda ketika diluar rumah? misalnya disekolah atau dimasyarakat? Mengapa demikian?	“Ndak begitu diawasi, saya kerja jadinya waktu dirumah sedikit mbak. Paling kalo ada tetangga saya liat anak saya kenapa, nanti bilang ke saya gitu”
5.	Bagaimana jika anak anda berperilaku melanggar aturan yang telah disepakati keluarga?	“Saya marahin mbak, saya tegur.”
6.	Apakah anda menerapkan strategi hadiah dan hukuman bagi anak anda? Apakah	“Ndak mbak, saya malah baru tau ada yang begitu. Saya ngasih hadiah kalo ulang tahun atau saat dapat ranking”.

	dengan adanya hal tersebut menjadikan anak anda lebih disiplin?	
7.	Apakah pengasuh memberikan laporan terkait perkembangan anak anda? Dan apakah pihak panti meminta kerjasama anda untuk mengawasi putrinya saat dirumah?	“Ya dikasih laporan mbak, kalo misal anak saya dapat poin karena melanggar peraturan atau saat anak saya ada masalah. Saya juga diminta untuk mengawasi sebenarnya mbak, cuman ya saya hanya bisa membantu mengawasi sebisanya saya”.
8.	Apa harapan ibu/bapak kepada yayasan panti asuhan putri Aisyiyah?	“ya semoga bisa mendidik anak saya jadi anak sholihah, saya punya keterbatasan biar diajarin disana jadi lebih baik mbak”.

E. Profil wawancara dengan masyarakat

Nama : Warga Sekitar Asrama

Alamat : Pekajangan Gang 23

No.	Peneliti	Narasumber
1.	Bagaimana perilaku siswi ketika dimasyarakat? apakah	“Menurut yang saya lihat mereka baik, gak aneh-aneh atau membuat

	siswi tersebut menaati peraturan yang berlaku di masyarakat?	gaduh di masyarakat. Mereka itu ramah kalo lewat pada nyapa, dilingkungan ada acara apa mereka mengikuti berbaur sama warga lain”.
2.	Menurut warga, apakah anak-anak panti asuhan cukup disiplin?	“Sejauh yang terlihat mereka cukup disiplin, saat jam berangkat sekolah jarang ada yang terkesan terburu-buru, kan kalo buru-buru bisa saja berarti telat kan mbak. Lingkungan asrama juga dijaga kebersihannya, kalo semisal ada acara gabungan sama remaja sekitar mereka datangnya tepat waktu, itu yang saya lihat ya mbak”.
3.	Bagaimana cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam menanamkan perilaku terpuji terutama kedisiplinan?	“Ya kalo kita dari masyarakat cuma mendukung aja si mbak. Misalnya ada acara dikampung apa kita libatin mereka gitu. Jadi mereka gak merasa asing sama masyarakat”.

4.	Apa yang akan anda lakukan jika melihat siswi yang tidak disiplin?	“Saya akan menegur baik-baik, ya gimana juga saya punya peran ya buat mengawasi mereka ini. Jadi ya saya sapa, omongin, kalo gak ya saya bilang ke ibu panti”.
----	--	--

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Winarsih
NIM : 2021116318
Tempat, Tanggal Lahir : , 26 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Kluwih Krajan 2 RT.04 RW. 03 Kecamatan
Kabupaten Batang

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Milono
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sumini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Kluwih Krajan 2 RT.04 RW. 03 Kecamatan
Bandar Kabupaten Batang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Kluwih 03 lulus Tahun 2009
2. SMP Negeri 02 Bandar Lulus Tahun 2012
3. SMA Negeri 01 Bandar Lulus Tahun 2015
4. S1 Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Lulus Tahun
2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : WINARSIH
NIM : 2021116318
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KEDISIPLINAN DI PANTI ASUHAN YATIM
PUTRI AISYIYAH PEKAJANGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2023

NIM. 2021116318

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.